

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan suatu proses yang dinamis dan inovatif, artinya selalu mengalami perubahan dari waktu ke waktu, dari zaman ke zaman, dan dari generasi ke generasi seterusnya. Zaman yang semakin modern ini ditandai dengan semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi informasi. Maka tidak heran lagi perpustakaan sangatlah berperan penting dalam mengembangkan ilmu pengetahuan saat ini. Perpustakaan yang sekarang ada dan berkembang dengan berbagai jenis dan bentuk koleksi. (Sutarno NS, 2008:1)

Dalam (UU Perpustakaan No 43 Tahun 2007) Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak dan karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Perpustakaan itu ada beberapa macam, salah satunya Perpustakaan perguruan tinggi. Perpustakaan perguruan tinggi itu sebuah perpustakaan yang berada di lingkungan suatu lembaga pendidikan tinggi. seperti Universitas, Institut, Sekolah Tinggi, Akademi, dan Lembaga perguruan bentuk lainnya. Perpustakaan perguruan tinggi dibentuk untuk memenuhi kebutuhan informasi sivitas akademik perguruan tinggi yang bersangkutan, yaitu mahasiswa dan dosen. Perpustakaan perguruan tinggi itu tujuannya untuk menunjang proses perkuliahan dan penelitian di perguruan tinggi tersebut.

Dalam perpustakaan itu ada beberapa Komponen yang dapat memberikan keberhasilan dalam mengelola suatu perpustakaan diantaranya ialah Pustakawan, Koleksi, dan Pengguna. *Pustakawan* orang yang melakukan kegiatan pengadaan, pengolahan, penyimpanan dan pelayanan, tidak akan mungkin

perpustakaan akan berjalan dengan baik jika tidak ada pustakawannya. *Koleksi* yaitu inti sebuah perpustakaan dan menentukan keberhasilan layanan. Bukanlah perpustakaan namanya bila tidak memiliki koleksi. Koleksi bukan dilihat dari jumlah eksemplarnya saja, tetapi lebih kepada kualitas isi, jumlah judul, dan kemutakhirannya (*up to date*). Indikator ukuran baik dan buruknya sebuah perpustakaan sangat ditentukan oleh koleksi. *Pengguna* adalah salah satu faktor berdirinya sebuah perpustakaan. Perpustakaan didirikan untuk memenuhi kebutuhan pengguna. Pengguna orang yang menggunakan atau memanfaatkan jasa perpustakaan. (Rachman Hermawan, 2006: 13)

Setiap pengguna atau pemustaka memiliki karakter yang berbeda-beda setiap orangnya. Karakter pemustaka sangat berkaitan dengan perilaku atau sikap yang mereka lakukan. Tidak semua pengguna yang bisa memanfaatkan koleksi atau bahan pustaka sesuai dengan aturan yang sudah diterapkan oleh perpustakaan. terkadang masih ada pengguna yang menyalahi aturan dalam memanfaatkan koleksi yang ada dalam perpustakaan. adanya pengguna yang merusak koleksi yang ada dalam perpustakaan. Misalkan dengan mencoret, merobek, mengguting, mencuri, dan sebagainya. Tindakan demikian dapat dikategorikan sebagai perilaku vandalisme atau perusakan yang dilakukan terhadap koleksi perpustakaan. perilaku vandalisme ini tentu akan sangat merugikan perpustakaan, pengguna lainnya bahkan diri sendiri.

Perilaku vandalisme ini tidak hanya terjadi diluar negeri saja, ternyata terjadi pula di perpustakaan Universitas Negeri Padang (UNP). Perpustakaan Universitas Negeri Padang yaitu perpustakaan yang berupaya untuk memberikan layanan yang optimal untuk penggunaannya. Untuk membantu pemustaka dalam proses belajar mengajar. Perpustakaan UNP memberikan layanan kepada pemustaka dengan sistem terbuka kepada setiap penggunaannya yang sudah menjadi anggota. Hal ini bertujuan

untuk memberikan kebebasan kepada penggunanya untuk memilih bahan pustaka yang diinginkan dan berguna untuk meningkatkan mutu pendidikan pengguna itu sendiri.

Perilaku yang demikian akan mengakibatkan kerugian yang sangat fatal. Kerugian itu ada dua macam yaitu kerugian finansial dan kerugian secara sosial. Finansial yaitu kerugian yang dialami oleh perpustakaan dalam dana yang harus dikeluarkan untuk memperbaiki koleksi yang rusak. Sedangkan kerugian secara sosial yaitu akan mengurangi kepercayaan pengguna kepada pustakawan atau unit yang bersangkutan dalam instansi tersebut. Akan memberikan image yang kurang baik terhadap perpustakaan sebagai gudang informasi. (Daryono, 2010:1)

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada Perpustakaan Universitas Negeri Padang (UNP), Penulis melakukan wawancara dengan beberapa pustakawan bahwasanya pada tahun 2013 mereka pernah melakukan Stock Opname dan mereka menemukan buku yang rusak disebabkan berbagai macam bentuk sebanyak kurang lebih 11.000 buah buku dari banyak jumlah 47.011 koleksi. Ada kerusakan karena dicoret, dirobek, dilipat dan sebagainya. Tapi yang paling banyak ditemukan buku yang robek dan dicoret.

Berdasarkan latar belakang diatas Maka penulis tertarik untuk mengetahui atau meneliti tentang *Prilaku Vandalisme Pemustaka Pada Perpustakaan Universitas Negeri Padang*.

B. Batasan Masalah dan Rumusan Masalah

Untuk memperjelas atau memfokuskan masalah, maka penulis akan membatasi penelitian ini. Adapun batasan masalah penelitian ini adalah *Prilaku Vandalisme Pemustaka terhadap bahan pustaka di Perpustakaan Universitas Negeri Padang*.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, Maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

- a. Bagaimana perilaku vandalisme yang terjadi dipergustakaan Universitas Negeri Padang?
- b. Bagaimana pemustaka terdorong untuk melakukan perilaku tindakan vandalisme?
- c. Bagaimana upaya pencegahan sebelum dan sesudah terjadinya Vandalisme?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui perilaku vandalisme pada perpustakaan Universitas Negeri Padang
- b. Mengetahui faktor-faktor pendorong pemustaka untuk melakukan perilaku vandalisme
- c. Mengetahui upaya pencegahan sebelum dan sesudah terjadinya tindakan vandalisme

2. Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

- a. Sebagai landasan (pedoman) bagi perpustakaan lain untuk melakukan pencegahan dalam penyalahgunaan yang terjadi pada perpustakaan.
- b. Berguna bagi pengembangan ilmu perpustakaan bidang pelestarian koleksi dan bagi pengembangan penelitian lebih lanjut.

D. Penjelasan Judul

Judul dari penelitian ini adalah perilaku vandalisme pemustaka Pada Perpustakaan Universitas Negeri Padang, Maka perlu dijelaskan apa maksud dari judul penelitian ini.

1. Perilaku

Perilaku dalam kamus besar bahasa Indonesia(KBBI) itu ialah tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan. Selain itu dapat dikatakan juga sebagian perilaku adalah fungsi dari sikap. dalam artian ada beberapa faktor lain yang menentukan perilaku seseorang seperti aspek situasi dan aspek dari sikap itu sendiri. (KBBI. Balai Pustaka: 1063)

2. Vandalisme

Vandalisme adalah berasal dari nama di Eropa, yaitu vandals yang telah membinasakan kota Roma pada tahun 445 M. Dalam bahasa Indonesia kata vandalisme berasal dari kata dasar vandal yang berarti perusak, kemudian mendapat akhiran isme maka mengandung arti perbuatan merusak dan menghancurkan hasil karya seni dan barang-barang berharga lainnya (KBBI, 1995:1116) Pengertian lain tentang vandalisme adalah penambahan, penghapusan, atau perubahan isi yang secara sengaja dilakukan untuk mengurangi kualitas.

Dari pengertian tersebut apabila digunakan dalam dunia perpustakaan yang berhubungan dengan koleksi bahan perpustakaan, Maka vandalisme sering disebut dengan penyalahgunaan koleksi bahan perpustakaan. Penyalahgunaan koleksi di antaranya adalah pencurian, mutilasi/penyobekan, menggunting, peminjaman tidak sah dan coret-mencoret buku.(Daryono, 2010:2)

3. Pemustaka

Pemustaka Menurut Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 pasal 1 ayat 9 adalah “Pengguna Perpustakaan, yaitu perseorangan, kelompok orang, masyarakat, atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan”.(Sagung Seto, 2012: 35), sedangkan menurut Wiji Suwarno (2009:80), “Pemustaka adalah pengguna fasilitas yang disediakan perpustakaan baik koleksi maupun buku (bahan pustaka maupun fasilitas lainnya)”.

4. Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan Perguruan Tinggi adalah Perpustakaan yang terdapat pada Perguruan Tinggi, badan bawahannya, maupun lembaga yang bersangkutan dengan perguruan tinggi, dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi untuk mencapai tujuannya. yang termasuk perpustakaan perguruan tinggi ialah perpustakaan akademi, perpustakaan jurusan, perpustakaan fakultas, universitas, institut, sekolah tinggi dan sebagainya. Perpustakaan perguruan tinggi itu suatu institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.(Sulistyo-Basuki, 1993:53)

Dari penjelasan diatas dapat penulis simpulkan bahwa maksud dari Perilaku Vandalisme Pemustaka Pada Perpustakaan Perguruan Tinggi ialah suatu sikap atau perilaku seseorang yang tidak sesuai dengan yang seharusnya atau perilaku kejahatan yang dilakukan oleh pemustaka terhadap koleksi yang ada dalam perpustakaan tersebut. Yang menyebabkan kerusakan kepada koleksi atau bahan pustaka itu sendiri.

E. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penyajian pada penelitian ini adalah :

- Bab I : Yang berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan judul, dan sistematika penulisan
- Bab II: Merupakan landasan teori yang membahas tentang landasan teori yang berhubungan dengan perilaku vandalisme pemustaka di perpustakaan Universitas Negeri Padang (UNP).
- Bab III: Pada bab III ini terdiri dari metode penelitian yang berisikan tentang metode apa yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian dan sumber data dan teknik yang digunakan dalam pengumpulan data.
- Bab IV : Merupakan hasil dari penelitian dan pembahasan untuk menjelaskan hasil dari penelitian yang dilakukan.
- Bab V : Pada bab terakhir ini berisikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan juga berisikan tentang saran-saran atau masukan dari pemikiran penulis.